

Strategi Inovasi Produk pada Jambi Inspiring Media (JIMEDA) dalam Memperoleh Keunggulan Bersaing

Yenny Yuniarti*¹, Novita Sari ², Ade Titi Nifita ³, Adi Ikhsan Syukri Amri ⁴

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : *¹ yennyuniarti@yahoo.co.id

Abstrak

Pertumbuhan Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar utama ekonomi nasional menjadi salah satu jalan keluar dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut. Salah satu UMKM yang ada di Provinsi Jambi adalah Jambi Inspiring Media yang berada di mendalo darat yang bergerak di bidang digital printing. Permasalahan yang sering dihadapi oleh usaha digital printing ini adalah dalam hal persaingan usaha, seperti diketahui bahwa usaha digital printing di Jambi mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Untuk itu salah satu upaya yang harus dilakukan oleh JIMEDA adalah dengan melakukan inovasi produk agar mendapatkan keunggulan bersaing. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menambah pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam memanfaatkan strategi inovasi produk sehingga dengan sendirinya memiliki keunggulan bersaing dalam industri percetakan.

Kata kunci : Strategi Inovasi, Digital Printing, Keunggulan Bersaing.

Abstract

Growth of micro and medium enterprises (MSMEs) as one of the main pillars of the national economy is one way out in meeting the needs of life. One of the MSMEs in Jambi Province is Jambi Inspiring Media located in the land which operates in the field of digital printing. The problem that is often faced by this digital printing business is this in terms of business competition, as it is known that the digital printing business in Jambi is experiencing very rapid growth. For this reason, one of the efforts that must be made by JIMEDA is product innovation in order to gain a competitive advantage. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge and skills of businesses in utilizing a product innovation strategy so that it automatically has a competitive advantage in the printing industry.

Keywords : Innovation Strategy, Digital Printing, Competitive Advantage.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia usaha disegala aspek terus terjadi, tidak terkecuali di usaha printing. Printing bahkan dianggap sebagai salah satu kebutuhan primer manusia (Watkins, 2012). Seiring dengan berjalannya waktu, printing menjadi sebuah industri yang mempunyai trend permintaan global yang meningkat. Dari tahun ke tahun, semakin banyak dijumpai produsen printing komersial di berbagai belahan dunia tidak terkecuali di Indonesia.

Pada tahun 2012, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) merilis sebuah proyeksi tentang pertumbuhan industri printing di Indonesia pada tahun 2011 yang mencapai 5,3%. Proyeksi tersebut melampaui proyeksi tahun 2011 sebesar 4,7%. Indikator tingginya pertumbuhan industri printing di Indonesia dapat dilihat dari tingginya konsumsi kertas dalam negeri. Berdasarkan data Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (Apki), 12,5juta ton per tahun dengan rerata konsumsi domestik mencapai 60%-65% per tahun. (bisnis.com; 2015).

Digital printing adalah salah satu sub kategori dari printing komersial yang mempunyai keunggulan pada kecepatan pencetakan lembaran dokumen secara langsung melalui komputer tanpa melalui bantuan perantara seperti film atau pencetakan plat seperti yang ada pada percetakan offset konvensional (Kipphan, 2001). Pertumbuhan usaha digital printing tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga terjadi di Provinsi Jambi. Semakin banyak terlihat usaha digital printing di sepanjang jalan. Hal ini terjadi karena semakin banyaknya masyarakat maupun instansi pemerintah dan swasta yang membutuhkan usaha digital printing. Produk-produk dari usaha digital printing

berupa umbul-umbul, spanduk, baliho, backdrop atau backwall, poster, banner, sticker, hingga ke souvenir yang dibuat dengan digital printing.

Salah satu usaha digital printing yang ada di Provinsi Jambi adalah JIMEDIA (Jambi Inspiring Media) yang berlokasi di perumahan Valencia Mendalo Darat Jambi Luar Kota. Usaha ini berdiri sejak tahun 2017 yang awal hanya bermodalkan ide kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh pemiliknya. JIMEDIA merupakan sebuah usaha jasa dibidang digital printing yang menyediakan produk-produk berupa Advertising, Spanduk, Backdrop, X-Banner, Brosur/Leaflet, ID Card, Undangan, Stempel, Nota, dan Sticker. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah : Produk-produk yang ditawarkan mayoritas sama dengan produk-produk dari pesaing JIMEDIA. Kurangnya permodalan sehingga saat ini JIMEDIA melakukan penyewaan alat atau mesin printing jika ada pesanan berupa spanduk, banner atau backdrop. Kurangnya tenaga kerja yang handal mengoperasikan program-program yang digunakan untuk mendesign sebuah produk digital.

2. METODE

Pengaduan pada masyarakat ini dilakukan oleh tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sebanyak 4 orang dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa. Pada saat pelaksanaan kegiatan diawali dengan ceramah mengenai usaha digital printing dan contoh-contoh inovasi produk untuk digital printing. Dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab dan sekaligus aplikasi menggunakan software untuk mendesain produk-produk digital printing.

Berikut ringkasan materi yang disampaikan saat kegiatan pengabdian dilaksanakan :

1) Keunggulan Bersaing

Bharadwaj et al.,(1993,p83-84) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing merupakan hasil dari implementasi strategi yang memanfaatkan berbagai sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh Porter (1990,p.3) yang menjelaskan bahwa keunggulan bersaing adalah jantung kinerja pemasaran untuk menghadapi persaingan. Keunggulan bersaing diartikan sebagai strategi benefit dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk menciptakan keunggulan bersaing yang lebih efektif dalam pasarnya.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur keunggulan bersaing adalah keunikan, jarang dijumpai, tidak mudah ditiru, tidak mudah diganti, dan harga bersaing. Keunikan produk adalah keunikan produk perusahaan yang memadukan nilai seni dengan selera pelanggan. Harga bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan harga produknya dengan harga umum di pasaran. Tidak mudah dijumpai berarti keberadaannya langka dalam persaingan yang saat ini dilakukan. Tidak mudah ditiru berarti dapat ditiru dengan tidak sempurna. Sulit digantikan berarti tidak memiliki pengganti yang sama (Meike Supranoto, 2009).

2) Strategi Inovasi

Menurut Amabile dkk (1996) inovasi adalah konsep yang lebih luas yang membahas penerapan gagasan, produk atau proses yang baru. Inovasi juga didefinisikan sebagai penerapan yang berhasil dari gagasan kreatif perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diharapkan membentuk pemikiran – pemikiran baru dalam menghadapi baik pesaing, pelanggan dan pasar yang ada. Cooper (2000) menjelaskan bahwa keunggulan produk baru sangat penting dalam lingkaran pasar global yang sangat bersaing. Keunggulan tersebut tidak lepas dari pengembangan produk inovasi yang dihasilkan, sehingga akan mempunyai keunggulan dipasar yang selanjutnya akan menang dalam persaingan. Menurut Gatignon dan Xerob (1997), dalam melakukan inovasi produk ada 3 hal penting yang harus diperhatikan yaitu keunggulan produk, keunikan produk, serta biaya produk. Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai inovasi adalah daya kreatifitas, inovasi teknis, perubahan desain, perubahan system distribusi, dan sistem administrasi pembayaran.

3) Digital Printing

Digital printing merupakan suatu teknik mencetak file berbasis digital dari komputer ke media cetak menggunakan mesin cetak, dimana proses kerjanya tanpa melalui perantara film atau plat sebagai media transfer. Analogi sederhananya seperti menggunakan mesin printer dekstop yang akrab digunakan di rumah atau kantor, untuk mencetak gambar, teks, dokumen dan lain sebagainya. Lazimnya produk digital printing cenderung di dominasi untuk kepentingan advertising seperti poster, banner, baliho, billboard, spanduk dan produk-produk lainnya. Adapun guna memperjelas pemahaman awal tentang digital printing berikut ini di jelaskan tentang keunggulan digital printing dibandingkan dengan teknologi cetak sebelumnya (M. Ubaidul Izza, 2018).

Keunggulan Digital Printing

Penjelasan tentang keunggulan teknologi digital printing dijabarkan sebagai berikut:

a) Short Run Printing

Proses cetak lebih singkat dengan kualitas hasil cetakan yang cenderung sama baiknya. Keunggulan digital printing ini, dipandang menguntungkan bagi para pelaku usaha atau uji coba usaha yang mana ingin menguji keberhasilan promosi atau produk cetakannya. Sehingga bila suatu produk cetakan dipandang berhasil menarik minat masyarakat, maka tinggal memperbanyak jumlah cetakan, baik dengan revisi ataupun tanpa revisi.

b) Personalization^[1]_[5EP]

Memiliki kemampuan mencetak secara personal/ per individu/ per grup dengan data yang bervariasi. Kita bisa membuat desain khusus untuk satu orang saja dengan kualitas yang tetap baik dan waktu yang cepat serta tidak sama dengan milik orang lain. Misalnya desain yang dibuat bisa saja satu buah tetapi kita dapat memberikan tambahan data yang berbeda-beda.

c) On Demand Printing

Artinya dapat mencetak dengan jumlah yang tepat, sesuai dengan kebutuhan pada beragam media cetak sehingga menghemat biaya untuk produksi dalam jumlah oplah sedikit (1-10 Eksemplar). Misalnya hanya mencetak 1 buah e-book menjadi 1 eksemplar buku cetak dengan cover kertas berjenis ivory dan isinya menggunakan kertas HVS.

d) Distributed Printing^[1]_[5EP]

Mengingat acuan cetak pada digital printing berbasis digital, maka data digital dapat dicetak secara bersamaan di mesin cetak lainnya, atau di tempat percetakan yang berbeda. Termasuk mencetak dari jarak jauh, dimana teknologi transfer data lewat internet seperti email sangat mendukung proses distributed printing. Sehingga mana kala kita sedang terdesak waktu dengan segala kesibukan, maka kita tinggal mengirim email ke mesin cetak atau ke tempat percetakan untuk memperoleh hasil cetakan yang di inginkan. Selain itu dengan menggunakan web to print kita dapat memesan produk digital printing seperti kartu nama sesuai dengan keinginan seperti memilih desain template beserta identitas diri, kemudian secara otomatis program di internet dapat me-layout hingga proses proof.

Kelemahan Cetak Digital Printing

Disamping berbagai keunggulan yang telah disampaikan di atas, digital printing juga memiliki kelemahan yang menurut beberapa sumber dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Warna kurang konsisten jika untuk mencetak skala besar; 2) Keterbatasan penggunaan jenis kertas, karena hanya dapat mencetak hingga ukuran A3+; 3) Hanya dapat mencetak dengan gramatur kertas maksimum 270 gsm; 4) Lebih ekonomis untuk cetak skala kecil, tetapi lebih mahal bila mencetak skala besar; 5) Biaya per unit menjadi mahal bila mencetak dalam jumlah banyak.

Teknologi Digital Printing

Berbicara tentang teknologi dalam digital printing adalah berbicara tentang cara bagaimana printer bekerja dalam mencetak. Prinsip kerja dari digital printing adalah file berbasis digital ditransfer ke mesin cetak, baik melalui koneksi kabel USB ataupun wi-fi. Peran komputer menjadi acuan dalam mengoreksi data digital yang akan dicetak sekaligus mengatur pengaturan operasional mesin cetak melalui driver atau software mesin cetak. Data digital yang diterima perangkat cetak, selanjutnya di proses menjadi kode biner sehingga terjadi reproduksi informasi ke dalam bahasa mesin.

Adapun penggunaan mesin cetak dalam digital printing menggunakan printer dengan jenis non impact printer, yakni jenis printer yang tidak menyentuh kertas untuk dapat menghasilkan cetakan. Kategori jenis printer ini diantaranya meliputi: inkjet printer, laser printer, thermal wax printers, dan thermal autochrome printers. Secara spesifik teknologi inkjet dan laserjet merupakan teknologi mesin cetak yang lazim digunakan dalam digital printing.

Rambu-Rambu Persiapan Data Digital dalam Digital Printing

Persiapan desain dalam percetakan menjadi kunci keberhasilan supaya proses cetak mudah dilakukan dan hasil cetaknya maksimal sesuai harapan. Kematangan persiapan dalam perencanaan cetak juga menjadi panduan dalam meminimalisir kesalahan cetak yang seringkali terjadi karena fokus para desainer teralihkan pada kualitas

visual desain atau final art work. Aspek perencanaan ini ditentukan oleh persiapan desain yang mengacu pada dasar-dasar percetakan. Oleh karena itu berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan oleh operator komputer percetakan atau desainer dalam melakukan persiapan data cetak:

a) Keseuaian penggunaan aplikasi desain grafis

Gunakan aplikasi yang benar untuk layout, ilustrasi desain, dan image editing. Misalnya adobe Illustrator untuk membuat ilustrasi. Adobe Photoshop untuk memanipulasi gambar, koreksi warna, dan olah gambar. Gunakan program Adobe Indesign untuk mengatur tata letak halaman (menggabungkan elemen-elemen desain yang berupa teks, grafik, dan gambar). Sedangkan program dari Microsoft Office (Excel dan Word) digunakan untuk menata teks. Secara spesifik jika menggunakan file CorellDraw (Cdr), PhotoShop (Psd), InDesign (In), Adobe Illustrator (Ai) harus dipastikan komponen seperti font dan lain lain di embeded (disertakan).

b) Pengaturan Format File

Format file desain perlu dipastikan sesuai atau mendukung dengan program yang lazim digunakan oleh tempat percetakan. Tujuannya supaya tempat percetakan tidak kesulitan saat bekerja dengan dengan file desain yang ingin dicetak. Mengingat teknik digital printing bergantung pada file digital yang akan di cetak. Desain berupa file dalam bentuk vector (.cdr, .ai) atau file bitmap (.jpg, .jpeg, .png.) dituntut memiliki resolusi tinggi.

Resolusi gambar, DPI (dot per inchi) berkorelasi dengan ukuran file. Jika besaran nilai DPI tidak seimbang dengan ukuran file, maka akan menyebabkan hasil cetak menjadi pecah atau warnanya menyusut. Penggunaan file digital dalam teknologi digital printing memudahkan pengoreksian gambar bila terdapat kesalahan cetak. Selain itu format file harus dipersiapkan dalam versi sistem operasi terupdate dan menggunakan format pdf atau Image (JPG, TIFF). Tujuannya untuk meminimalisir kesalahan cetak/print dikarenakan ada komponen yang tidak lengkap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan penyuluhan berupa ceramah dan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dan sebaiknya dilakukan oleh Jambi Inspiring Media (JIMEDA) dalam usaha untuk memperoleh keunggulan bersaing. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di kantor Jambi Inspiring Media (JIMEDA) yaitu di Perumahan Valencia Mendalo Darat. Bidang usaha JIMEDA adalah pembuatan spanduk, baik berupa baliho maupun banner, kemudian juga JIMEDA menerima pembuatan undangan pernikahan dengan desain yang disesuaikan dengan keinginan konsumen.

Penyajian materi penyuluhan dilakukan dengan system umpan balik, maksudnya adalah penyajian materi berupa teori diselingi dengan Tanya jawab dengan karyawan JIMEDA. Salah satu inovasi produk yang bisa dilakukan yaitu pembuatan desain batik dengan digital printing atau tas berbahan dasar kain yang diberi gambar dan dicetak dengan menggunakan digital printing.

Berikut beberapa dokumentasi terkait kegiatan pengabdian yang dilaksanakan :



Gambar 1. Praktek Penggunaan Software Digital Printing



Gambar 2. Diskusi berupa Tanya jawab

4. KESIMPULAN

Simpulan yang bisa ditarik dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah

1. JIMEDA masih kesulitan dalam menghasilkan produk percetakan sendiri, dikarenakan harga mesin cetak digital yang sangat mahal sehingga selama ini apabila mereka hendak memenuhi permintaan konsumen yang menginginkan spanduk atau banner dan baliho mereka menyewa peralatan cetak dari tempat lain.
2. Semakin banyaknya usaha sejenis yang bermunculan sehingga persaingan yang terjadi semakin ketat.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. JIMEDA diharapkan dapat meningkatkan keterampilan karyawan dengan memanfaatkan teknologi sederhana namun bisa menjadi sebuah keunggulan.
2. Melakukan kerjasama dengan instansi swasta atau pemerintah dalam memenuhi kebutuhan mereka akan produk-produk digital printing, seperti spanduk, baliho, kartu nama, dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian mengucapkan terima kasih atas dukungan baik moril maupun materil kepada :

1. Rektor Universitas Jambi Bapak Prof. Johni Najwan, SH, MH, PhD.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ibu DR. Ade Octavia, SE, MM.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Bapak Drs. Amril, ME
4. Ketua Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Ibu Dra. Erida, M.Si
5. Pimpinan dan Staf JIMEDA Bapak Junius Purba
6. Mahasiswa/i yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://indonesiaprintmedia.com/kilas-berita/164-sekilas-tentang-perkembangan-industri-grafika-di-indonesia.html>.
2012
- <https://infodanberitapercetakan.wordpress.com/2015/09/03/pertumbuhan-industri-grafika-indonesia-53/>
- Kipphan, Helmut. 2001. Handbook of Print Media. Berlin. Germany.
- Lemueldigiprint.blogspot.com/2014/04/produk-produk-Digital-printing.
- Meike Supranoto, 2009. Strategi Menciptakan Keunggulan Bersaing Produk Melalui Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Tesis. Semarang.
- M. Ubaidul Izza., M.Sn., 2018. Pengantar Teknologi Digital Printing. Yogyakarta.